



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar

Tantri Septiarini, Arif Mahya Fanny*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

E-mail: arifpgsd@unipasby.ac.id

ABSTRACT

Abstract: This research aims to see the effect of implementing the Think Talk Write (TTW) type cooperative learning model on learning outcomes in the material Benefits of Diversity and Preserving Cultural Diversity for Class IV Elementary School at SDN Gayungan II/423 Surabaya. This research is a quantitative experimental research with a One-Group Pretest-Posttest Design. The data collection technique used was a Pretest-Posttest activity in the form of a multiple choice test. This research used two groups, namely the experimental class and the control class. Class VI-A is an experimental class with 25 students, while class VI-B is a control class with 25 students. The data analysis technique using the T test obtained a Sig (2-tailed) result of $0.000 < 0.05$ so that H_0 was rejected and H_a was accepted, which means it can be concluded that there is an influence of the Think Talk Write (TTW) type cooperative learning model on the learning outcomes of Social Science Class IV Elementary School.

Keywords: cooperative learning, cultural diversity, learning outcomes, think talk write model

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar pada materi Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya Kelas IV Sekolah Dasar SDN Gayungan II/423 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kegiatan Pretest-Posttest berupa test pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas VI-A sebagai kelas eksperimen dengan siswa sebanyak 25 siswa sedangkan kelas VI-B sebagai kelas kontrol dengan siswa sebanyak 25 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji T diperoleh hasil Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, keberagaman budaya, model think talk write, pembelajaran kooperatif

PENDAHULUAN

Menurut Gunawan dalam Utari, (2019) Ilmu Pengetahuan Sosial pada hakikatnya yaitu telaah tentang manusia dan dunianya, manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama, dengan semuanya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar dapat membantu siswa Sekolah Dasar sadar akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat nantinya, termasuk salah satunya keberagaman budaya, karena pada zaman sekarang banyak kita temui orang yang saling mengejek dikarenakan suatu perbedaan diantara mereka, mulai dari segi warna kulit, agama, maupun keberagaman kebudayaan. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dalam materi pelajaran IPS terdapat bab yang menjelaskan mengenai “Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya” pembelajaran IPS di Sekolah Dasar harus mampu

menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dengan pembelajaran yang bermakna maka siswa akan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran salah satunya pembelajaran IPS. Pendidik dalam hal ini harus mampu menciptakan suasana kelas yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan metode-metode dan model pembelajaran yang inovatif untuk menarik minat siswa terhadap pelajaran yang sedang dilaksanakan.

Masalah yang sering kita temukan saat ini yaitu kebanyakan siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPS termasuk materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya. Kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran IPS juga termasuk faktor intern. Menurut Susilowati Arum et al, (2022) minat yang kurang dikarenakan peserta didik menganggap bahwa materi IPS sulit dipahami dan banyak materi yang ada. Menurut Ratna Puspita Dewi, (2014) guru terlalu terpaku pada buku sumber. Menurut Pohan and Simamora, (2014) guru lebih sering sekedar menugaskan siswa untuk mengerjakan soal tanpa menggunakan strategi, metode dan model pembelajaran yang tepat. Pola pembelajaran ini menyebabkan aktivitas siswa dalam proses belajar pasif, sehingga proses pembelajaran tidak merangsang siswa kreatif dan memiliki kemampuan kerja sama dalam kelompok. Permasalahan tersebut akan membuat siswa menganggap materi keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya menjadi kurang menarik dan terlihat membosankan dikarenakan guru kurang mampu mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang belum memenuhi batas atau dapat dikatakan rendah. Hasil belajar menurut Krisnawati et al., (2021) merupakan hasil yang di peroleh siswa setelah terjadi proses pembelajaran yang di tunjukkan dengan nilai tes pada materi pokok bahasan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dibutuhkan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Guru tidak hanya memiliki peran sebagai sumber belajar, namun dimulai dari bagaimana guru mendesain dan melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar untuk membantu siswa mencapai tujuan yang diharapkan Fitriilia et al., (2021). Guru harus memiliki kompetensi dalam hal membuat rancangan persiapan mengajar, dengan adanya rancangan sebelumnya maka diharapkan guru memiliki gambaran dan tujuan yang jelas untuk proses belajar mengajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya. Salah satu cara memperbaiki pelaksanaan pembelajaran adalah melalui penggunaan model dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu penerapan pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif ini memiliki beberapa tipe, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW). Menurut Iru dalam Juniasih et al., (2013) *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatan pembelajarannya yaitu lewat kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*) serta menuliskan hasil diskusi (*write*) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas peneliti menggunakan model pembelajaran tipe *think talk write*. Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang membangun secara tepat untuk berfikir

dan merefleksikan dan untuk mengkoordinasikan ide-ide serta menguji ide tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis Nur and Sholah, (2019). Alasan pemilihan model pembelajaran tipe *think talk write* ini sebagai alternatif model pembelajaran karena dengan menggunakan model pembelajaran tipe *think talk write* ini siswa dapat belajar dengan menggabungkan antara proses berfikir, berbicara (berdiskusi, presentasi) dan menulis sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tipe *think talk write* ini dapat melatih kemampuan berfikir siswa secara mandiri dan dapat melatih kemampuan berdiskusi siswa. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya di Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar IPS materi “Manfaat Keberagaman dan Melestarikan Keberagaman Budaya” kelas IV SDN Gayungan II/423 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Bagi Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *non-equivalent control group design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol ini yang akan menjadi pembanding kelompok eksperimen, kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan dengan melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *think talk write* sehingga akan didapatkan hasil yang nantinya akan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran sama seperti biasanya. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasy Experimental Design*, setelah ditentukannya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pengambilan data dilakukan dengan memberikan *pretest* pada kedua kelompok yang dilaksanakan pada awal sebelum diberikannya perlakuan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok dan memberikan *posttest* pada kedua kelompok setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perlakuan tersebut terhadap aktivitas siswa kelas IV (Airlanda, 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV SDN Gayungan II Surabaya kelas A dan B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh menurut Sugiyono dalam Kartika Rachma, Suhayono, (2015) adalah teknik menentukan sampel ini dipakai bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yakni teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Gayungan II/423 Surabaya kelas A dan B. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan yaitu tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai hasil belajar IPS siswa. Sebelum soal tes dibagikan kepada siswa dilakukan validasi Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe *think talk write* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan yaitu; uji normalitas, uji

homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data kedua kelas tersebut. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dengan program SPSS. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis uji-t untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara tahap awal (*pretest*) dan pada tahap akhir (*posttest*) yang telah dilakukan. Uji T dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample tes* dengan pengujian melalui program SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A dan IV-B dengan jumlah 25 siswa. Sebelum dilakukannya uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat diantaranya yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji-T.

1. Uji normalitas

Uji Normalitas ini merupakan uji yang menentukan normal atau tidaknya suatu data sebelum diberikan perlakuan atau treatment. Jika pada hasil uji normalitas signifikan > 0.05 maka data tersebut dinyatakan normal, tetapi jika signifikan < 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Data yang digunakan adalah data nilai hasil pretest dan posttest dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 25. Hasil uji normalitas akan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.173	25	.051	.913	25	.035
Posttest Eksperimen	.161	25	.095	.943	25	.170
Pretest Kontrol	.161	25	.093	.935	25	.116
Posttest Kontrol	.140	25	.200	.923	25	.061

Berdasarkan tabel 1 diatas, diperoleh uji normalitas menggunakan kolom Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai statistik *pretest* pada kelas eksperimen dengan derajat kebebasan 25 dan tingkat signifikansi 0,051 sedangkan nilai statistik *posttest* pada kelas eksperimen dengan derajat kebebasan 25 dan tingkat signifikansi 0,095 dan nilai statistik *pretest* pada kelas kontrol dengan derajat kebebasan 25 dan tingkat signifikansi 0,093 sedangkan nilai statistik *posttest* pada kelas kontrol dengan derajat kebebasan 25 dan tingkat signifikansi 0.200. Ketentuan data dikatakan normal apabila nilai signifikan > 0.05 sehingga data tersebut dikatakan normal, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan karena bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas), seragam atau tidaknya variansi sampel dari populasi yang sama. Jika pada hasil uji homogenitas signifikan > 0.05 maka data tersebut adalah homogenitas, sedangkan jika signifikan < 0.05 maka data tersebut tidak homogen. Uji homogenitas ini akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Uji Homogenitas Nilai Hasil Belajar Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	.516	1	48	.476
	Based on Median	.326	1	48	.571
	Based on Median and with adjusted df	.326	1	47.595	.571
	Based on trimmed mean	.515	1	48	.477

Berdasarkan hasil signifikansi data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.476 karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05 yakni $0.476 > 0.05$. Sehingga data nilai tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji-T test

Uji hipotesis yang terkadang juga disebut dengan uji T bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jenis data yang digunakan untuk menghitung uji T-test ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji statistic parametric, yaitu *paired semplet-test*. Uji T digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Uji *paired sample t-test* dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-16.200	7.943	1.589	-19.479	-12.921	-10.198	24	.000
-11.400	7.292	1.458	-14.410	-8.390	-7.817	24	.000

Tabel 4. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Kontrol	56.80	25	11.804	2.361
	Posttest Kontrol	73.00	25	9.895	1.979
Pair 2	Pretest Eksperimen	68.40	25	8.627	1.725
	Posttest Eksperimen	79.80	25	8.954	1.791

Berdasarkan *Uji Independent T-Test* dapat dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* diperoleh Sig. (2-tailed) dengan nilai signifikansi pair 1 yang menunjukkan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan nilai signifikansi pair 2 yang menunjukkan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak artinya bahwa ada pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) pada materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya kelas IV SD Negeri Gayungan II/423 Surabaya.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di SDN Gayungan II/ 423 Surabaya pengaruh model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) pada materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya kelas IV SD Negeri Gayungan II/423 Surabaya karena terdapat perbedaan terhadap kelas IV-B sebagai kelas kontrol dan IV-A sebagai kelas eksperimen sehingga terdapat pengaruh pada kelas eksperimen saat proses

pembelajaran. Pada saat penelitian peneliti hanya terfokus pada materi IPS manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya dengan melakukan penyebaran *pretest* dan *posttest* hasil belajar. Terdapat pula kajian teori yang mendukung saat dilakukannya penelitian yang akan dipaparkan berikut ini.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa analisis data uji T maka peneliti menyimpulkan bahwa nilai $Asymp.sig < 0.05$ yaitu $Asymp.sig = 0.000$ yang berarti bahwa $H_1 : \mu_1 < \mu_2$ model pembelajaran terdapat pengaruh dalam pembelajaran IPS manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya. Hal ini diperkuat dengan adanya tes hasil belajar melalui *pretest* dan *posttest* pelajaran IPS manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya dimana kelas kontrol dan eksperimen mendapat nilai yang berbeda sehingga model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) sangat berpengaruh diterapkan untuk proses pembelajaran.

Pendapat peneliti diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Hana Safitri yang berjudul Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe *Think Talk Write* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Safitri, (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS menggunakan model *cooperative learning tipe think talk write* lebih tinggi dari pada hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *think pair share*. Hal ini sesuai dengan perhitungan program IBM *SPSS Statistics v.20 for windows* yang menggunakan analisis Uji t untuk sampel yang berasal dari distribusi yang berbeda *Independent samples test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai $Sig = 0,010$ atau $t\text{-tabel} = 1.998 < t\text{-hitung} = 2.657$. Ini berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel baik pada taraf 5%. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe think talk write* terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Yunita yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gayungan II/ 423 Surabaya Yunita Riska (2020). Hasil penelitian menunjukkan analisis data uji T nilai $Asymp.sig < 0.05$ yaitu $Asymp.sig = 0.009$ yang berarti bahwa $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ adanya pengaruh terhadap penerapan model *Think Talk Write* (TTW) pada kelas eksperimen yang telah dilakukan oleh peneliti. Terjadinya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) didukung oleh teori konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vygotsky. Teori ini lebih mengutamakan pembelajaran siswa yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk dicari solusinya, sehingga siswa dapat menentukan berbagai informasi melalui rasa ingin tahu yang dimilikinya, dalam pembelajarannya siswa belajar secara berkelompok, sehingga dapat mempermudah dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan tanggung jawab pribadi dan kelompoknya. Dengan tanggung jawab ini siswa saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dan lebih termotivasi untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajarnya.

SIMPULAN

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *think talk write* sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga diperoleh nilai *mean pretest* kelas eksperimen yaitu 68.40 dan *posttest* kelas eksperimen yaitu 79.80 sedangkan *mean pretest* kelas kontrol yaitu 56.80 dan *posttest* kelas kontrol yaitu 73.00. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil signifikan > 0.05 sehingga

data tersebut dikatakan normal. Uji Homogenitas dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.476 karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05 yakni $0.476 > 0.05$ sehingga data tersebut dikatakan homogen. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran *tipe think talk write* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar pada materi manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya kelas IV sekolah dasar. Diharapkan untuk peneliti yang lain, model pembelajaran tipe *Think Talk Write* (TTW) ini dapat diteliti untuk muatan pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlanda, P. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Amalia, F., Anggayudha, R. A., & Aldilla, K. (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. In *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Buku Siswa*.
- Anonim. (2010). Pembelajaran Kooperatif. *Sugiyanto*, 37, 9–49. [http://eprints.uny.ac.id/7734/3/bab 2 - 08108241038.pdf](http://eprints.uny.ac.id/7734/3/bab%20-%2008108241038.pdf)
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi penelitian*.
- Fanny, A. M., Satianingsih, R., Rusminati, S. H., Fanani, A., & Prastyo, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. *Manggali*, 1(1), 66. <https://doi.org/10.31331/manggali.v1i1.1549>
- Fitrilia, R. D., Purnamasari, R., and Rustandi, Y. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 75–80. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i2.4499>
- Juniasih, N. W., Jampel, I. N., and Setuti, N. M. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Berbantuan Media Konkret terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1), 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/788>
- Kartika Rachma, Suhayono, D. H. (2015). 123) 2) 3). 5(3), 123.
- Krisnawati, N. M., Khotimah, S. K., Tinggi, S., Islam, A., and Jakarta, A. (2021). *Hubungan Game Online Clash of Clans (Coc) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vb Di Sdn 011 Pagi Cibubur Jakarta Timur*. 2, 29–34.
- Kurnia, I. R., and Bangsa, U. P. (2020). PENGGUNAAN MIND MAPING UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA DI INDONESIA. *JPGSD*, 1, 26–34.
- Nur, R., and Sholah, A. (2019). Modifikasi Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Dengan Strategi Pembelajaran Tugas Dan Paksa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 583–592. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.104>
- Pohan, D., and Simamora, P. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw. *Jurnal DIKODA*, 02(03), 190–197.
- Ratna Puspita Dewi, G. G. (2014). Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Dasar. *Jpgsd*, 2(3), 1–11.
- Rizal, M. S. (2018a). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117.

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.37>

- Safitri, H. (2018). *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung*. 1–108.
- Sinaga, J. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Dolok Padamean. *Sepren*, 1(01), 32–37. <https://doi.org/10.36655/sepren.v1i01.70>
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Tujuan Belajar Society 5.0*. 19–58.
- Surakarta, U. M. (2022). JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia) Kesulitan belajar IPS pada siswa sekolah dasar: Studi pada SD Muhammadiyah Kota Bangun, Kutai Kartanegara oleh Arum Susilowati. *Jpgsd*, 9(1), 31–43.
- Utari, E. S. (2019). Peran Model Pembelajaran Think Talk Write Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 794–801. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/114>
- Yulistia, A., and Azizah, N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika SDN Rejowinangun 01. *Dikoda: Jurnal Pendidikan ...*, 1(2), 13–19.
- Yunita, Riska. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda*.